


IHSX
4.848,39
+2,73 (+0,056%)
MNC36
272,54
-0,17 (-0,06%)
INDONESIA STOCK EXCHANGE

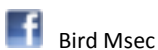
Volume	6,94
Value	6,37
Market Cap.	5.147
Average PE	11,1
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.175
IHSX Daily Range	4.796-4.896
USD/IDR Daily Range	13.090-13.280

GLOBAL MARKET (28/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.830,76	-210,79	-1,17
NASDAQ	4.805,29	-57,85	-1,19
NIKKEI	16.666,05	-624,44	-3,61
HSEI	21.388,03	+26,43	+0,12
STI	2.862,30	-12,42	-0,43

COMMODITIES PRICE (28/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,88	+0,50	+1,10
Batubara US/ton	45,75	+0,05	+0,11
Emas US/oz	1.266,40	+20,32	+1,63
Nikel US/ton	9.295	+95,00	+1,03
Timah US/ton	17.090	+15,00	+0,09
Copper US/ pound	2,22	-0,0065	-0,29
CPO RM/ Mton	2.601	-32,00	-1,22

Follow us on:

MARKET COMMENT

IHSG pada Kamis lalu berhasil ditutup menguat tipis 0,06% atau 2,73 poin ke posisi 4.848,39. Sejumlah sentimen penggerak IHSG kemarin antara lain kebijakan BOJ, Federal Reserve, serta rencana pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XII.

TODAY RECOMMENDATION

Keputusan BOJ yang mempertahankan kebijakan moneternya saat ini (memompakan market dengan dana JPY 80 triliun/tahun atau setara US\$732 miliar serta suku bunga -0,1%), padahal ekspektasi market BOJ menambah jumlah stimulus serta US GDP di Q1/2016 yang tumbuh hanya 0,5% (pertumbuhan terlemah Q1 sejak 2014) menjadi faktor DJIA turun tajam -210,79 poin (-1,17%) ditengah perdagangan yang jauh lebih ramai di hari Kamis.

Kombinasi kejatuhan DJIA -1,17% dan EIDO -1,11% ditengah mengecewakannya kinerja Laporan Keuangan Q1/2016 beberapa emiten besar menjadi faktor IHSG diperkirakan melanjutkan kejatuhannya dihari Jumat.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) di Q1/2016 membukukan kenaikan Penjualan +8,35% menjadi Rp 6,43 triliun (YOY) dan Laba Usaha di Q1/2016 naik +257,18% menjadi Rp 395,39 miliar (YOY) sementara Laba Bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik Induk Entitas pada Q1/2016 Rp 277,23 miliar atau naik +225,02% (YOY).

PT Vale Indonesia (INCO) di Q1/2016 membukukan kejatuhan Penjualan -49% menjadi US\$ 108,71 juta (YOY) sementara INCO membukukan RUGI BERSIH pada Q1/2016 US\$-15,42 juta atau turun tajam -162% (YOY).

PT Timah (TINS) di Q1/2016 membukukan kejatuhan Penjualan -5% menjadi Rp 1,3 triliun (YOY) sementara TINS membukukan kenaikan RUGI BERSIH pada Q1/2016 Rp138,84 miliar.

BUY: GGRM, WSKT, JPFA, BBRI, BBNI, PTPP, UNTR, JSRM, BBTN, TOTL, INTP
 BOW: UNVR, TLKM, ADHI, SMGR, ICBP, BSDE, CTRA, AKRA, ASII
 SELL: INCO, TINS, INDY

MARKET MOVERS (29/04)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13.185 (08.00 AM)
 Indeks Nikkei, Jumat tutup karena *national day* (08.00 AM)
 DJIA, Jumat melemah -210 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT). Pendapatan sepanjang kuartal I/2016 menurun 12,08% menjadi Rp477,74 miliar dari kuartal I tahun lalu. Penurunan pendapatan terjadi di segmen perangkat keras dan perangkat pendukungnya serta penjualan perangkat lunak. Pada kuartal I/2016 perangkat keras dan perangkat pendukungnya turun 13,63% yoy menjadi Rp267,86 miliar dari kuartal I tahun lalu, sedangkan perangkat lunak turun 60,66% yoy. *IT outsourcing* naik 25,55%, jasa teknologi meningkat 25,92%, dan lain-lain bertumbuh 20,94%. Selama Januari hingga Maret 2016, penjualan individu yang melebihi 10% adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk., sedangkan pada periode sama 2015 penjualan kepada PT Internux, PT Link Net Tbk., dan PT Matahari Department Store Tbk. Laba bersih pada kuartal I tahun ini 10,69% yoy menjadi Rp20,14 miliar. *Bottom line* tertekan karena pendapatan bunga menurun 39,73%, beban lain-lain menurun 4.650,13%, beban umum dan administrasi meningkat 37,07%.

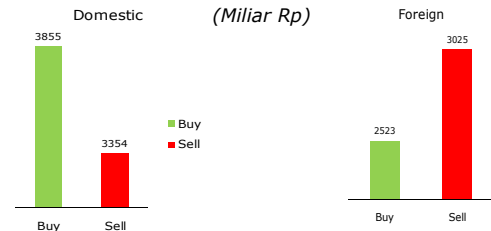
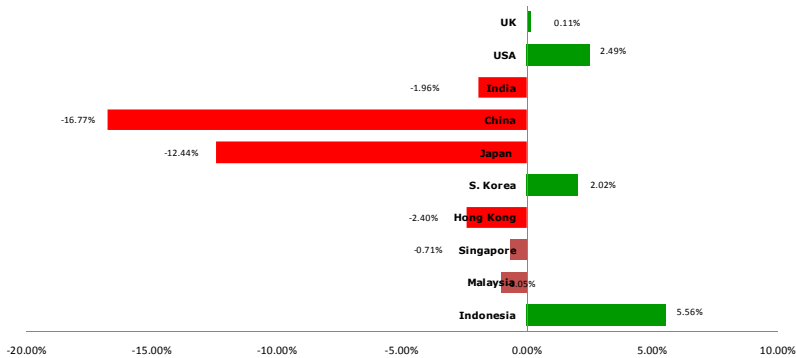
PT Intermedia Capital Tbk (MDIA). Perseroan menargetkan pendapatan pada 2016 lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan belanja iklan yang sebesar 5%-7%. Proyeksi perseroan, belanja iklan (adex) tahun ini naik 5% hingga 7%. Pada 2015, pendapatan sebesar Rp1,38 triliun. Mayoritas iklan bakal berasal FOMC (*fast-moving consumer goods*) dan *online*. Tahun ini perseroan menargetkan pangsa pemirsa sebesar 12,5%. Per Maret 2016 pangsa pemirsa ANTV bulanan sebesar 14,8% yoy menurut Nielsen Media Research. Perseroan akan menjaga laba bersih sebesar 30% dari pendapatan. Pada kuartal I/2016 EBITDA perseroan sebesar Rp131,1 miliar. Tahun ini perseroan menganggarkan belanja modal hampir Rp100 miliar. Dana tersebut akan digunakan untuk biaya transmisi dan peralatan pendukung.

PT Indika Energy Tbk (INDY). Perseroan memutuskan memangkas target produksi dan belanja modal (*capex*) tahun ini karena harga komoditas masih rendah. Perseroan memangkas target produksi tahun ini hingga 20% menjadi 32-33 juta ton batu bara. Tahun lalu perseroan mampu memproduksi sekitar 40 juta ton batu bara. Perseroan akan mengalokasikan *capital expenditure (capex)* tahun ini senilai US\$40,7 juta, lebih rendah 30,6% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu US\$58,7 juta. Belanja modal sebagian besar akan digunakan oleh anak usaha perseroan. Perseroan memutuskan tidak membagikan dividen tahun buku 2015 akibat rugi bersih sebesar US\$44,6 juta. Pada kuartal I/2016, perseroan mengalami rugi bersih US\$4,85 juta dibandingkan dengan laba pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$11,62 juta. Pendapatan perseroan turun 37,94% dari US\$314,34 juta menjadi US\$195,07 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Perseroan mencatatkan kenaikan laba tipis sebesar Rp 6,14 triliun, atau naik 0,64% yoy sepanjang kuartal I-2016. Penurunan tersebut terjadi salah satunya karena rasio pencadangan hingga Maret 2016 sebesar 150%, lebih besar ketimbang tahun lalu yakni 145%. *NPL gross* pada kuartal I-2016 sebesar 2,22%, naik dari periode yang sama tahun lalu sebesar 2,17%. Perseroan mencatatkan pendapatan bunga naik 8,76% yoy menjadi Rp 21,84 triliun dan pendapatan non bunga tercatat tumbuh 29,55% yoy menjadi Rp 3,91 triliun. Perseroan mencatatkan kenaikan kredit sebesar 18,65% yoy menjadi Rp 561,11 triliun per Maret 2016. Kenaikan kredit terutama berasal dari kredit mikro khususnya Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang sudah tersalur sebesar Rp 24 triliun. Kenaikan DPK sampai Maret 2016 sebesar 7,49% yoy menjadi Rp 631,78 triliun. Kenaikan aset sekitar 6,52% menjadi Rp 832 triliun pada akhir kuartal I-2016. CAR terjaga di level 19,49%.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR). Perseroan mencatatkan penyaluran kredit sebesar Rp 55,2 triliun atau tumbuh 11,3% yoy pada kuartal I-2016. Kenaikan kredit terutama disumbang dari pertumbuhan kredit komersial sebesar 25,1% yoy dan kenaikan kredit konsumen sebesar 14,4%. Pada akhir tahun ini, perseroan targetkan kredit sektor infrastruktur bisa mencapai Rp 10 triliun, kredit mikro ditargetkan tumbuh 20-25% dan penyaluran kredit *linkage* ke BPR ditargetkan naik 15%. Pada kuartal I 2016, laba perseroan naik 15,8% yoy menjadi Rp 449 miliar dibandingkan periode yang sama di tahun 2015. *NPL Gross* mengalami penurunan 2,8% atau turun dari tahun 2015 sebesar 4,2%. Total aset naik 9,3% yoy menjadi Rp 95,7 triliun. Sampai akhir 2016, perseroan memproyeksi laba bisa naik di atas 15%. Pertumbuhan kredit akan dijaga pada kisaran 13%-14%. *NPL Gross* akan dijaga di angka 2,3. NIM mengalami sedikit kenaikan sebesar 6,9% dari 2015 lalu sebesar 6,8%.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



28/04/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -501,7
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 4.782,7

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : New Home Sales

Monday
25
April

- USA : Durable Goods Orders
- USA : CB Consumer Confidence

Tuesday
26
April

- EURO : M3 Money Supply
- England : Prelim GDP
- USA : Pending Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
27
April

- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate
- Japan : Household Spending
- Japan : Monetary Policy Statement
- EURO : Spanish & German Unemployment Rate
- USA : Advance GDP
- USA : unemployment Claims

Thursday
28
April

- EURO : CPI Flash Estimate
- EURO : German Retail Sales
- USA : Chicago PMI
- USA : Core PCE Price Index

Friday
29
April

CORPORATE ACTION

- PTIS : RUPS
- UNTR : RUPS
- ADRO : Cash Dividend Cum Date
- CINT : Cash Dividend Cum Date
- TRIS : Cash Dividend Cum Date
- LPGI : Public Expose
- ACST : Cash Dividend Cum Date
- DPUM : Public Expose
- MARI : Public Expose
- ADHI : RUPS
- BTEK : RUPS
- ASII : RUPS
- DSSA : RUPS
- AGRO : Cash Dividend Cum Date
- ASGR : Cash Dividend Cum Date
- HDFA : Cash Dividend Cum Date
- PPRO : Cash Dividend Cum Date
- AKRA : RUPS
- BTEL : RUPS
- BBKP : RUPS
- BDMN : RUPS
- ELSA : RUPS
- IATA : Public Expose
- WIKA : RUPS
- INDY : Public Expose
- BTPN : RUPS
- DEWA : RUPS
- PTPP : RUPS
- BBRM : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
DOID	700	10,1	TLKM	839	13,1	KBLI	48	31,6	SAFE	-12	-9,8
BHIT	611	8,8	ASII	491	7,7	AKKU	42	29,4	NIKL	-24	-9,8
PPRO	338	4,9	BBRI	350	5,5	VRNA	25	24,3	MYTX	-6	-9,7
SUGI	245	3,5	BBCA	292	4,6	MDKA	360	22,0	BTON	-55	-9,5
ANTM	244	3,5	BMRI	218	3,4	KKGI	115	20,5	IKAI	-10	-9,2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19900	0	19525	20275	BUY	BSDE	1910	-30	1850	2000	BOW
SMGR	10050	-75	9863	10313	BOW	CTRA	1280	-10	1233	1338	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	920	25	833	983	BOW	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	6550	-125	6350	6875	BOW	LPKR	1015	-5	980	1055	BOW
EMTK	9000	-100	9013	9088	BOW	PTPP	3645	25	3580	3685	BUY
MIKA	2655	50	2450	2810	BOW	PWON	535	10	500	560	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5400	100	5013	5688	BUY	WIKA	2700	20	2638	2743	BOW
TBIG	5750	25	5550	5925	BOW	WSKT	2350	45	2215	2440	BUY
TLKM	3595	-105	3430	3865	BOW	KEUANGAN					
TOWR	4190	190	3645	4545	BOW	BBCA	13025	-25	12775	13300	BOW
ANEKA INDUSTRI						PERKEBUNAN					
ASII	6725	-100	6475	7075	BOW	BBNI	4620	10	4510	4720	BUY
PERKEBUNAN						BBRI					
AALI	16250	150	15800	16550	BOW	BBTN	1765	15	1728	1788	BUY
SSMS	1880	0	1850	1910	BOW	BMRI	9825	200	9425	10025	BOW
						ICBP					
						15025 100 14638 15313 BOW					
						KLBF					
						1350 5 1295 1400 BOW					
						INDF					
						6950 100 6713 7088 BOW					
						MYOR					
						35000 1300 33038 35663 BOW					
						ULTJ					
						3900 45 3833 3923 BOW					
						UNVR					
						43475 -675 41788 45838 BOW					
						BHIT					
						177 18 128 209 BOW					
						BMTR					
						1230 70 1090 1300 BOW					
						MNCN					
						2405 90 2225 2495 BOW					
						BABP					
						76 2 66 84 BOW					
						BCAP					
						1600 10 1445 1745 BOW					
						IATA					
						61 9 36 78 BOW					
						KPIG					
						1105 -95 1033 1273 BOW					
						MSKY					
						1295 100 1028 1463 BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.